



**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Obesitas pada anak merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius, baik di tingkat global maupun nasional, karena dampaknya terhadap berbagai aspek kesehatan dan kualitas hidup (Wilda and Desmariyenti, 2020). Berdasarkan data WHO, prevalensi obesitas anak terus meningkat seiring waktu, termasuk di Indonesia, yang melaporkan angka obesitas anak mencapai 14% pada tahun 2016 (Seda *et al.*, 2019). Obesitas pada anak sering kali dihubungkan dengan berbagai faktor risiko, salah satunya adalah pola asuh makan yang diterapkan oleh orang tua (Albataineh, Badran and Tayyem, 2019).

Pola asuh makan mencakup berbagai pendekatan orang tua dalam mengatur kebiasaan makan anak, seperti jenis makanan yang diberikan, frekuensi makan, dan cara memberikan makanan (Seda *et al.*, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola makan yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan tinggi lemak dan rendah serat, berkontribusi signifikan terhadap obesitas (Wilda and Desmariyenti, 2020). Selain itu, frekuensi makan yang tidak teratur dan kebiasaan makan makanan cepat saji juga merupakan faktor yang memperparah risiko obesitas pada anak (Albataineh, Badran and Tayyem, 2019).

Dampak obesitas tidak hanya terbatas pada masa anak-anak, tetapi juga memengaruhi kehidupan di masa remaja, dewasa muda, hingga dewasa tua. Anak-anak yang mengalami obesitas berisiko tinggi menjadi remaja dan dewasa yang obesitas, yang dapat meningkatkan kemungkinan terkena penyakit kronis seperti diabetes tipe 2, hipertensi, penyakit kardiovaskular, hingga gangguan metabolik

lainnya. Obesitas juga berdampak pada kesehatan mental, seperti rendahnya kepercayaan diri, depresi, dan kecemasan, yang sering kali dimulai sejak masa remaja dan berlanjut hingga dewasa (Ayelign *et al.*, 2021).

Selain itu, obesitas berkontribusi pada berbagai komplikasi serius, seperti sindrom metabolik, dislipidemia, apnea tidur obstruktif, dan gangguan pada sistem muskuloskeletal seperti osteoarthritis. Komplikasi ini tidak hanya membahayakan kesehatan fisik, tetapi juga membebani sistem kesehatan dan ekonomi keluarga serta masyarakat. Dari perspektif orang tua, obesitas pada anak menjadi ancaman serius karena berdampak pada masa depan anak mereka. Orang tua khawatir obesitas dapat mengurangi kesempatan anak untuk menjalani kehidupan yang sehat dan produktif. Selain itu, stigma sosial terhadap obesitas dapat menghambat perkembangan sosial anak dan memengaruhi prestasi akademiknya. Oleh karena itu, memahami dan mengelola pola asuh makan dengan bijak menjadi langkah penting yang dapat diambil orang tua untuk melindungi kesehatan anak mereka di masa mendatang (Hidayah *et al.*, 2021).

Di wilayah kerja Puskesmas Blega, peningkatan kasus obesitas pada anak menjadi tantangan besar bagi tenaga kesehatan. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara pola asuh makan orang tua dan obesitas pada anak di wilayah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh makan dan obesitas pada anak, guna memberikan rekomendasi berbasis bukti yang dapat membantu upaya pencegahan dan penanganan obesitas pada anak di wilayah kerja Puskesmas Blega. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan pola asuh makan dengan obesitas pada anak. Temuan penelitian ini diharapkan

dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran orang tua dalam mencegah obesitas melalui penerapan pola asuh makan yang sehat dan tepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dalam pemberian makan dan obesitas pada anak di wilayah kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan dari pola asuh orang tua dalam pemberian makan dan obesitas pada anak di wilayah kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pola asuh makan yang diterapkan oleh orang tua anak dengan obesitas di wilayah kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan.
2. Mengidentifikasi obesitas pada anak di wilayah kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan.
3. Menganalisis hubungan antara pola asuh makan dan obesitas pada anak di Wilayah kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya serta menambah hipotesis baru mengenai penelitian topik ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dan tingkat obesitas pada anak sehingga dapat menjadi langkah preventif dan kuratif pada gangguan metabolik akibat pola asuh pemberian makan yang salah.

